

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Sapitri et al., (2016) perkembangan perekonomian yang sekarang di hadapi oleh dunia usaha termasuk koperasi bisa dikatakan kedalam kategori perkembangan yang cepat dan dinamis, dimulai dari usaha kecil, menengah maupun keatas baik dalam bidang industri dagang, jasa maupun manufaktur dan juga dalam bidang lembaga jasa keuangan seperti koperasi. Koperasi sendiri sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang perekonomian dan sosial dapat dikatakan sebagai salah satu organisasi yang rawan akan tingkat risiko kerugian yang dapat menjadi penyebab koperasi tersebut menjadi non aktif .Tingkat rawan risiko dari koperasi sering di akibatkan dari berbagai faktor internal ataupun eksternal koperasi, mulai dari kecurangan yang ditimbulkan oleh perseorangan anggota atau pengurus koperasi yang mengutamakan kepentingan pribadinya sehingga memanfaatkan kesempatan dari kelemahan koperasi itu sendiri. Mahayani et al., (2017) berpendapat bahwa masih banyak yang mengakibatkan kasus-kasus atau isu yang perlu dikaji lebih dalam, namun tidak terkecuali keberadaan dari koperasi mempunyai peran yang bisa dibilang cukup besar dalam mendukung pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia, sebagai contohnya salah satu dukungan yang meningkatkan pertumbuhan perekonomian adalah perputaran dari arus kas yang dihasilkan dari koperasi simpan pinjam. Pada kasus ini koperasi harus dapat menjadi salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dapat menciptakan sebuah kekuatan ekonomi guna mencapai kesejahteraan bersama yang lebih baik untuk organisasi koperasi itu sendiri maupun untuk anggotanya. Sapitri et al., (2016) pada perkembangannya koperasi juga memiliki beberapa masalah yang saat ini dihadapi oleh koperasi, mengingat dari syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh lembaga jasa keuangan pada perbankan cukup berat untuk mengakses dari segi pembiayaan dan permodalan, yaitu (1) pada permasalahan jaminanyang bisa dikatakan cukup terbatas, yaitu untuk jaminan sertifikat *property* atau SK sebagai yang diperlukan pelaku usaha kecil menengah untuk memenuhi persyaratan jaminan (2) pada permasalahan membutuhkan bukti secara tertulis penghasilan setiap bulan untuk memenuhi persyaratan pengkreditan, dan (3) serta surat terbebas hutang pada suatu lembaga keuangan untuk pencairan kredit.

Menurut Andra Kusuma & Herawati Herawati, (2014) salah satu yang paling berpengaruh dalam perkembangan koperasi adalah ketika kualitas laporan keuangan mampu ditingkatkan kualitasnya menjadi lebih baik Informasi yang berkualitas harus memiliki nilai keuangan laporan keuangan yang berkualitas karena, informasi yang berkualitas akan bermanfaat bagi pemakainya. Laporan keuangan juga memiliki beberapa kriteria dan unsur dalam pembentukan kualitas

informasi agar menjadikan informasi pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan koperasi dibuat agar dapat membirikan informasi terkait aktivitas dari suatu entitas ekonomi pada suatu periode tertentu. Sehingga isi laporan keuangan tersebut merupakan informasi-informasi yang memang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang terkait yang merupakan pengguna laporan keuangan seperti Pemerintahan, masyarakat, pemegang saham dan lainnya. Laporan keuangan juga bisa dijadikan sebagai sebuah informasi yang akan jadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

Laporan keuangan juga memiliki tujuan sebagai penyedia informasi tentang posisi keuangan, kinerja dalam perubahan yang menyangkut posisi keuangan, juga memiliki manfaat besar dalam mengambil keputusan terkait ekonomi. Selain itu laporan keuangan juga harus memiliki unsur dan kriteria dalam pembentukan kualitas informasi, sehingga mampu menciptakan informasi dalam laporan keuangan memiliki nilai dan manfaat yang disebut dalam kerangka konseptual.

Menurut Roviyantje, (2011) Laporan keuangan adalah bidang atau disiplin ilmu akuntansi yang dapat menghasilkan suatu produk. Oleh karena itu untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas. Sama halnya dengan koperasi, untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas dan bermutu sangatlah penting untuk memperhatikan sumber daya manusia yang berkompeten dalam akuntansi laporan keuangan. Untuk mencapai dan meningkatkan kualitas laporan keuangan membutuhkan dukungan pegawai untuk dilibatkan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang harus dipahami agar mengerti bagaimana cara dan proses dalam menjalankan akuntansi yang sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku pada koperasi itu sendiri. Mahayani et al., (2017) berpendapat bahwa dalam mencapai kualitas laporan keuangan dibutuhkan sampai sejauh mana laporan keuangan koperasi yang dapat disajikan untuk menunjukkan sebuah informasi yang akurat atau yang sangat baik dan jujur yang dapat membantu dalam penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dimana seseorang dapat dikatakan memahami terhadap akuntansi adalah dapat memahami dan mengerti tentang bagaimana proses akuntansi tersebut dapat dijalankan dan sejauh mana untuk mencapai sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman pada suatu prinsip dan menjadi standar dalam penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Untuk mencapai suatu laporan keuangan yang berkualitas, dapat dinilai dari ukuran normatif yang perlu di wujudkan untuk memperoleh informasi akuntansi, sehingga bisa memenuhi tujuannya dalam satu periode. Laporan keuangan yang berkualitas bisa tercapai apabila informasi laporan keuangan pada koperasi tidak ada pengertian yang menyulitkan dan selalu menyajikan fakta yang sebenarnya sehingga bisa divertifikasi untuk mengelola laporan keuangan yang baik. Oleh karena itu, sangat diperlukan sistem pengendalian intern yang kuat dalam sebagai pendukung kuat agar laporan keuangan tersebut tidak memiliki banyak kesalahan.

Dengan adanya sistem pengendalian yang sangat kuat, maka tidak akan sering terjadi kesalahan dan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan, akuntansi diharapkan mampu mencegah terjadinya penyimpangan dan ketidaktepatan dalam laporan keuangan. Untuk meminimalisir bahaya yang akan terjadi, profesi akuntansi menyetujui standar yang telah ditetapkan dan memenuhi prosedur umum.

Dewi et al., (2017) berpendapat bahwa pengembangan koperasi yang menyangkut pada kualitas laporan keuangan, pengendalian internal dari koperasi itu sendiri adalah bagian yang penting dalam proses pembuatan laporan keuangan tersebut. Pengendalian internal akan menjadi penting karena di dalamnya, sistem akuntansi yang berfungsi sebagai informasi merupakan subjek terjadinya kesalahan disengaja maupun tidak disengaja. Sehingga untuk membuat para *stakeholder* dan publik yakin tentang keakuratan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak koperasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan sistem pengendalian internal yang dapat dibilang optimal. Peraturan Pemerintahan Nomor 60 tahun 2008 menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern dalam laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus diperhatikan, sehingga dapat menjadi efisiensi, efektivitas dan mampu mencegah terjadinya kerugian keuangan negara. Pengendalian internal yang ada dalam koperasi juga akan membantu pihak utama koperasi dalam membuat keputusan untuk pembuatan anggaran dan perencanaan keuangan yang akan dibuat oleh pihak koperasi pada awal periode. Pengendalian internal yang diterapkan dalam koperasi akan sangat membantu koperasi dalam bersaing dengan para kompetitor, membantu koperasi dalam mengembangkan organisasinya mencapai tujuan yang telah ditentukan, membantu pihak koperasi dalam menentukan strategi yang akan di tentukan oleh pihak koperasi dalam mencapai tujuan yang di inginkan atau diharapkan.

Banyaknya koperasi yang tidak aktif di Indonesia menyebabkan kualitas laporan keuangan pada koperasi ini menyebabkan kecurangan, laporan keuangan yang melemah dan banyaknya faktor yang mempengaruhi bahwa kualitas laporan keuangan tidak stabil Sapitri et al., (2016). Objek dari penelitian ini adalah koperasi yang bergerak dalam bidang jasa. Berdasarkan hasil observasi bahwa kualitas laporan keuangan adalah hal paling penting bagi koperasi untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan pada koperasi itu sendiri dibandingkan dengan para pesaing lainnya. Sehingga kualitas laporan keuangan ini juga dapat mempengaruhi sumber daya manusia dan pengendalian pada koperasi itu sendiri, karena adanya faktor persaingan yang banyak antar koperasi yang ada.

Beberapa penelitian menjelaskan adanya faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi. Salah satu dari penelitian yang dapat memeperuhi sumber daya manusia pada koperasi itu sendiri. Purnamawati & Sujana, (2015); Hermayanthi et al., (2017) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan sudah banyak dilakukan, hasil penelitian menyatakan bahwa sumber daya

manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana sumber daya manusia yang berkualitas, maka dalam pembuatan laporan keuangan menjadi efisien, efektif, dan dinamis. Jika semakin kapasitas sumber daya manusia semakin tinggi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana jika dalam penerapan sistem pengendalian yang baik maka laporan keuangan yang dihasilkan juga baik, begitu juga sebaliknya jika dalam laporan penerapan pengendalian internal tidak berjalan baik, maka tidak menutup kemungkinan laporan keuangan yang dihasilkan tidak mempunyai nilai informasi yang baik Billy & Laksamana, (2016); Dewi, n.d.(2017) ; Oktavianti et al., (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana laporan keuangan yang andal terpenuhi maka pemanfaatan teknologi dalam laporan keuangan terbebas dan tidak terjadi kesalahan dalam kualitas laporan keuangan Indrawan et al., (2017; Dewi Puspa Ayu et al., (2017) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana seorang karyawan memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan maka mereka menganggap sesuai dan konsisten terhadap dengan norma-norma internal Mahayani et al., (2017). Meilani Purwanti, (2014) mengungkapkan bahwa peran audit internal dalam kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana peran internal audit sangatlah berpengaruh dalam memberikan suatu perubahan pada koperasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sedangkan menurut Wulan Riyadi, (2020) dimana pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan dalam kualitas laporan keuangan yaitu dimana laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan orang-orang yang dapat menyusun laporan keuangan dan menjadi perhatian utama, oleh karena itu anggota atau karyawan yang terlibat dalam aktivitas mampu memahami proses dan pelaksanaan dengan ketentuan yang berlaku. Maka banyaknya penelitian yang membahas tentang faktor-faktor tentang kualitas laporan keuangan juga banyak ditemukan ketidak konsistenan dari hasil penelitian. Selain itu juga review dalam membahas tentang kualitas laporan keuangan pada koperasi masih sangat minim dan masih banyaknya kecurangan-kecurangan yang terjadi pada koperasi. Sampai sejauh ini, belum ada *systematic literature review* yang membahas mengenai kualitas laporan keuangan pada koperasi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan penelitian akan menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk me-review penelitian-penelitian sebelumnya tentang kualitas laporan keuangan sehingga dapat menjadi referensi dalam memperbaiki atau meningkatkan kualitas laporan keuangan pada koperasi. Hasil dari penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi koperasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik sehingga dapat bersaing dengan jasa keuangan lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang akan diharapkan, maka diperlukan untuk merumuskan fokus permasalahan yang akan dikaji. Secara umum, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laporan keuangan pada koperasi?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan pada koperasi”.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laporan keuangan pada koperasi.

### 2) Manfaat Praktis

#### a)Bagi Penulis

Studi literatur ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi laporan keuangan, serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan dan mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi, maupun teori yang diperoleh dari sumber referensi lainnya.

#### b)Bagi Koperasi

Studi literatur ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi koperasi, serta mampu menambah wawasan dalam mengelola, mengevaluasi, dan mengembangkan laporan keuangan yang sedang dikerjakan sehingga untuk kedepannya bisa lebih disempurnakan.

#### c)Bagi Pihak Lain

Studi literatur ini dapat menambah sumber referensi, informasi dan wawancara untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan.